
Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Musyarakah Dan Sertifikat Bank Syariah (Sbs) Terhadap Profitabilitas Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perbankan Syariah Di Indonesia

Desi Rosalina¹⁾, Jeanne Aprilia²⁾

¹Manajemen Ritel, Universitas Adzkia

desirosalina@adzkia.ac.id

²Ekonomi dan bisnis, Universitas Putra Indonesia “YPTK”

Jeanneaprilia4444@gmail.com

Abstract

This study aims to determine how influential Murabahah financing, Musyarakah financing and Bank Syariah Certificates (SBS) are on profitability with the Mode Structure as an intervening variable in Islamic banking in Indonesia. The population in this study were Islamic banks in Indonesia from 2016 to 2020. While the research sample used was Secondary data on annual accounts of Islamic banks. Data collection techniques are using literature studies, documentation and internet research. Based on the results of this study: Murabahah financing has no effect on the profitability of Islamic banks. Musyarakah financing affects the profitability of Islamic banks. Bank Syariah Certificate (SBS) has an effect on the Profitability of Islamic Banks. Murabahah Financing, Musyarakah Financing and Bank Syariah Certificates (SBS) together have an effect on the Profitability of Islamic Banks. Capital structure is not able to mediate the effect of Murabahah Financing on the Profitability of Islamic Banks. The Capital Structure is not able to mediate Musyarakah Financing on the Profitability of Islamic Banks. Capital Structure is not able to mediate Bank Syariah Certificates (SBS) on the Profitability of Islamic Banks.

Keywords: *Murabahah Financing, Musyarakah Financing, SBS, Profitability and Capital Structure*

1. PENDAHULUAN

Perbankan merupakan lembaga keuangan yang berperan sangat strategis dalam pemersatu dan pembangunan ekonomi dan pembangunan nasional. Perbankan biasanya dibagi menjadi dua bagian sektor perbankan konvensional & perbankan syariah. Aplikasi perbankan tradisional yang berprinsip sistem bunga yang berpengaruh signifikan terhadap kondisi ekonomi Negara, sedangkan perbankan yang berprinsip syariah beroperasi dengan tidak menggunakan sistem bunga atau biasa dianggap bank bebas bunga. Peran utama perbankan adalah bertindak sebagai perantara keuangan, yaitu Menghimpun & menyalurkan dana warga dan menaruh pelayanan buat menaikkan tingkat hayati & perekonomian warga. Jadi uang terkumpul di bank syariah lalu disalurkan serta jasa yang diberikan berdasarkan syariat-syariat islam yang secara konsisten memenuhi fungsi mediasinya.

Jasa pembiayaan yang ditawarkan oleh bank syariah sebagian besar berupa akad Murabahah dan Musyarakah, yang bebas dari suku bunga tetap dan memberikan rasa aman kepada nasabahnya karena barang yang diserahkan kepada nasabah bukanlah barang moneter dan tidak ada suku bunga yang ditentukan sebelumnya.

Pembiayaan syariah dituangkan dalam pengaturan yang terkait dengan pembiayaan aktivitas keuangan yang mendasarinya (Hakim & Anwar, 2017). Dalam hal pengoptimalan profitabilitas, bank harus tetap berusaha untuk mengumpulkan dana dalam bentuk bagi hasil, sehingga profitabilitas dihasilkan karena adanya nasabah yang terus melakukan pinjaman kepada

perbankan Syariah dan perbankan Syariah memberikan pelayanan berupa pembiayaan antara lain, pembiayaan murabahah, musyarakah, mudharabah, wadiah, salam, ijarah, dan istishna, serta perbankan syariah harus meningkatkan pelayanan serta mengadakan berbagai kegiatan untuk mendapatkan kepercayaan nasabah.

Profitabilitas merupakan ukuran yang menunjukkan efisiensi usaha bank, termasuk ROA (Return On Assets). ROA adalah citra produktivitas bank pada mengelola asetnya buat membuat keuntungan (Ramadhanty & Soelistyo, 2020). Penelitian ini memakai return on equity (ROA) untuk mengukur efisiensi bisnis untuk mencapai keuntungan optimal.

Untuk menilai profitabilitas, menggunakan Net-Interest Margin (NIM), Before Tax Profit (BTP), Pengembalian Investasi (ROA) dan Pengembalian Ekuitas (ROE). Hasilnya mengkonfirmasi temuan sebelumnya dan menunjukkan bahwa profitabilitas bank syariah berhubungan positif dengan ekuitas dan kredit. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kondisi ekonomi makro yang menguntungkan berpengaruh positif terhadap profitabilitas (Ramlan & Adnan, 2016).

Rasio keuntungan juga dikenal sebagai rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas dapat diukur dengan membandingkan laba/ rugi atau pos-pos saldo (Novita et al., 2020). Kemampuan suatu bank untuk membuat laba tergantung dalam kemampuan manajemen bank tersebut Pengelolaan aset dan liabilitas yang ada. Perbankan syariah membutuhkan pemantauan kinerja pengontrol bank yang baik. Salah satu berukuran kinerja keuangan bank merupakan menggunakan mempelajari profitabilitasnya. Dalam rangka meningkatkan profitabilitas, bank berupaya meningkatkan pendanaan dari sumber pendanaan yang tersedia dengan meningkatkan kualitas alokasi investasi yang produktif untuk mencapai kinerja keuangan atau hasil perbankan yang baik.

Sejak kemunculan pertama perbankan syariah, pertumbuhannya sangat pesat. Berdasarkan statistik perbankan syariah, total aset meningkat secara proporsional antara 2016 dan Desember 2020, sedangkan total aset untuk 2016 meningkat pada 2017. Pada akhir Desember 2020, total neraca adalah 397,073 miliar euro (OJK, 2020).

Dengan meningkatnya kegiatan ekonomi masyarakat, keadaan lembaga keuangan juga membaik, karena dengan adanya lembaga keuangan masyarakat dapat meminta subsidi dari lembaga keuangan. Profitabilitas perbankan syariah dapat meningkat atau menurun berdasarkan metrik keuangan yaitu Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE).

Tabel 1. Rasio Profitabilitas Bank Syariah

NAMA	2016	2017	2018	2019	2020
CAR	21,73 %	20,81%	19,33 %	17,99 %	28,60 %
ROA	2,27 %	2,55 %	1,87 %	2,61%	2,01 %
ROE	16,18 %	19,40 %	12,86 %	27,30 %	20,29 %
NPF	8,63 %	9,68 %	9,30 %	7,05 %	7,24 %
FDR	114,40 %	111,12 %	111,67 %	113,59 %	108,78%
BOPO	87,09 %	85,34 %	87,66 %	84,12 %	87,62 %

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

Dapat dilihat dari tabel di atas indikator mengalami pertumbuhan dan penurunan dari tahun ke tahun. Dari keenam metrik keuangan di atas, ROA lebih rendah dibandingkan metrik lainnya sedangkan ROA mengukur tingkat profitabilitas. ROA juga diukur pada Sebagian besar dana adalah simpanan nasabah. Semakin tinggi persentase ROA Semakin tinggi ROA bank maka semakin tinggi tingkat keuntungan dan semakin baik posisi utilisasi bank tersebut dana. Karena ROA memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap kinerja bank. Dalam kajian ini masih terdapat beberapa faktor yang diduga mempengaruhi tingkat pengembalian investasi (ROA), seperti pembiayaan Murabahah, pembiayaan Musyarakah, Sertifikat Bank Syariah (SBS), dan struktur modal.

Dalam penelitian ini masih memiliki Beberapa faktor diyakini berperan ROA seperti pembiayaan Murabahah, pembiayaan Musyarakah, Sertifikat Bank Syariah (SBS), dan struktur permodalan (Utami, 2020). Menurut Samsi *et al*, Murabahah adalah jual beli barang yang ditentukan berdasarkan harga beli dan keuntungan (margin) yang disepakati antara penjual dan pembeli (Azizah & Mukaromah, 2020).

Variabel lain yang mempengaruhi profitabilitas adalah pembiayaan yang dibayarkan Musyarakah. Bank syariah mendapatkan keuntungan dalam bentuk skema bagi hasil yang merupakan bagian dari bank. Dari pengelolaan pembiayaan komisi, bank syariah menerima distribusi pendapatan sesuai dengan hubungan yang disepakati dengan nasabah. Pembiayaan musyarakah termasuk pembiayaan Natural Uncertainty Contracts (NUC) karena tidak menawarkan kepastian kinerja atau profitabilitas. Oleh karena itu, seringkali terdapat risiko kredit macet atau kebangkrutan.

Secara umum, prinsip bagi output pada perbankan syariah bisa dilaksanakan melalui empat akad utama, yaitu al-Musyarakah, al-Mudharabah, al-Muzara'ah & al-Musaqah. Dari keempat asas tersebut, al-Musyarakah & al-Mudharabah merupakan yg paling poly diterima & diinginkan sang masyarakat. Menurut (Farida, 2020), Al-Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak membagi keuntungan dan resiko sesuai kesepakatan.

Tingginya animo masyarakat terhadap akad musyarakah tentunya akan berdampak signifikan terhadap pendapatan syariah yang akan memberi tahu bank berapa keuntungan yang didapat. Perbankan dapat dikatakan sehat apabila dapat meminimalisir risiko unorganized financing yang dapat menggerogoti keuntungan. Menurut (Verizaliani, 2021), ditemukan dalam penelitian mereka bahwa musyarakah parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Crowdfunding musyarakah memberikan keuntungan bagi bank syariah berupa skema bagi hasil yang menjadi bagian dari bank, bahwa pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah & Istihna berdampak dalam profitabilitas (Aisah, 2020).

Variabel lain yang mempengaruhi ROA adalah Sertifikat Bank Syariah (SBS). Investasi SBS, tidak seperti bank keuangan dengan peringkat kredit buruk, dapat mengakibatkan bank tidak mengalami kerugian dalam bentuk pembayaran yang disepakati. Semakin tinggi kinerja SBS, semakin banyak tambahan pendapatan yang diterima bank, sebaliknya ketika kinerja SBS turun maka bank syariah akan menggunakan dananya untuk pembiayaan produktif dibandingkan dengan tabungan SBS. Peningkatan alokasi pembiayaan produktif meningkatkan risiko pembiayaan bermasalah bagi bank syariah.

Menurut (D. S. Lestari, 2019), bank membutuhkan tempat untuk menyalurkan dana, termasuk investasi dalam bentuk Sertifikat Bank Syariah (SBS) yang memiliki akad jua'lah berdasarkan aturan dikeluarkan oleh Bank Indonesia nomor 10.

Menurut (Anggraini, 2020), Suku bunga (SBS) merupakan salah satu faktor yang digunakan bank untuk menentukan tingkat suku bunga yang ditawarkan kepada masyarakat. Produk SBS mempengaruhi kemauan dan minat publik untuk menabung di bank.

SBS adalah sejenis sertifikat keuangan jangka pendek yang digunakan untuk mengelola kelebihan likuiditas bank. Fee Suku bunga yang ditawarkan SBS menarik bagi perbankan syariah karena suku bunganya sudah fix sejak awal. Namun SBS tidak berpengaruh langsung terhadap profitabilitas karena penelitian menunjukkan bahwa SBIS dapat mempengaruhi ROA melalui tingkat bagi hasil dan tingkat pendanaan bank.

Faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas yaitu struktur modal. Profitabilitas bank ditentukan sang adanya keputusan struktur kapital berupa utang dan ekuitas. Semakin tinggi CAR, semakin baik manajemen bank bisa menutupi kerugian dan risiko. Hal ini bisa mensugesti laba yang diterima bank lantaran pengelolaan yang optimal (Marisyah, 2019).

Bisnis membutuhkan struktur modal yang optimal untuk memaksimalkan keuntungan dan mempertahankan kemampuan perusahaan untuk bertahan hidup di lingkungan persaingan dalam majalah (Febriyanti, 2020).

Struktur modal yang kurang optimal mempengaruhi hasil dan berujung pada kegagalan perusahaan, karena struktur modal yang buruk secara langsung mempengaruhi posisi keuangan perusahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap return on invested capital (ROA) (Ningrum, 2020).

2. METODE PENELITIAN

Variabel terikat digunakan dalam penelitian ini Profitabilitas Bank Syariah dan variabel bebas Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Musyarakah Bank Syariah (SBS), struktur permodalan dan bagi hasil serta perhitungan rasio dengan metrik.

Pengumpulan Informasi yang dibutuhkan adalah informasi sekunder, yaitu informasi yang diolah oleh perusahaan dan disampaikan dalam bentuk laporan keuangan, atau dengan kata lain informasi yang tidak langsung diolah oleh perusahaan yang bersangkutan atas namanya. Bank Indonesia. Kerangka penelitian ini adalah Perbankan Syariah di Indonesia, populasi. Dalam penelitian ini terdapat 14 bank syariah di Indonesia. Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah purposive sampling.

Berdasarkan Bank umum Syariah yang menerbitkan data laporan keuangan secara lengkap tersebut maka digunakan 13 bank syariah sebagai sampel penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan pengujian hipotesis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

Statistik Deskriptif

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	Y_PR	X1_PMR	X2_PMS	X3_SBIS	Z_SM
Mean	0.007423	25.20345	27.09276	30.00373	0.189665
Maximum	0.090986	34.11409	30.95671	30.12597	0.856373
Minimum	-0.112275	0.000000	0.000000	29.73668	0.052416
Std. Dev.	0.026698	7.572629	6.274115	0.137683	0.140627
Observations	65	65	65	65	65

Sumber : Hasil Olahan Data Menggunakan Eviews 10

Hasil Analisis Regresi Panel Model I

Tabel 3. Analisis Regresi Panel Common Effect (Model I)

Dependent Variable: Z_SM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.250311	3.549665	0.915667	0.3634
X1_PMR	-0.007704	0.002140	-3.600314	0.0006
X2_PMS	-0.002133	0.002601	-0.820132	0.4153
X3_SBIS	-0.093612	0.118519	-0.789848	0.4327

Sumber : Data diolah eviews (2022)

Dari Tabel 3 dapat dilihat bahwa persamaan regresi merupakan sebagai berikut: $Z = 3,250311 - 0,007704 (X_1) - 0,002133 (X_2) - 0,093612 (X_3) + e$. Interpretasi berdasarkan persamaan tersebut dapat diinterpretasikan, yaitu konstanta 3,250311 adalah jika nir masih ada Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Musyarakah & Sertifikat Syariah berdasarkan Bank Indonesia atau nilainya 0 (nol), struktur permodalan permanen kontinu sebanyak 3,250311 satuan bobot. Koefisien regresi variabel pembiayaan murabahah sebanyak -0,007704 adalah bila pembiayaan murabahah dinaikkan satu satuan bobot menggunakan perkiraan pembiayaan musyarakah & sertifikat Bank Syariah diabaikan atau bernilai 0 (nol), maka hasilnya merupakan pengurangan struktur modal sebanyak 0,007704 per satuan berat. Koefisien regresi pembiayaan Musyarakah merupakan -0,002133 yg berarti peningkatan pembiayaan Musyarakah sebanyak satu satuan bobot menggunakan perkiraan pembiayaan Murabahah & Sertifikat Bank Syariah Indonesia diabaikan atau nilai 0 (nol) menyebabkan penurunan struktur modal 0,002133 satuan bobot. Koefisien regresi variabel Sertifikat Syariah Bank Indonesia sebanyak -0,093612 yg berarti bila struktur modal dinaikkan satu satuan bobot menggunakan perkiraan pembiayaan Murabahah & pembiayaan Musyarakah diabaikan atau bernilai 0 (nol), hasilnya merupakan penurunan struktur modal sebanyak 0,093612 satuan bobot.

Hasil Analisis Regresi Panel Model II

Tabel 4. Analisis Regresi Panel Common Effect Model II

Dependent Variable: Y_PR

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.798500	0.375016	-2.129243	0.0373
X1_PMR	0.000205	0.000145	1.407166	0.1645
X2_PMS	-0.002470	0.000217	-11.40735	0.0000
X3_SBS	0.028779	0.012903	2.230397	0.0295
Z_SM	0.022198	0.012629	1.757716	0.0839

Sumber : Data diolah (2022)

Tabel diatas dapat dilihat sebagai persamaan regresi sebagai berikut: $Y = -0,798500 + 0,000205(X1) - 0,002470(X2) + 0,028779(X3) + 0,022198(X4) + e$. Interpretasi berdasarkan persamaan tersebut dapat diinterpretasikan, yaitu konstanta -0,798500 artinya jika Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Musyarakah dan Sertifikat Syariah Indonesia dan struktur permodalan bank tidak ada atau nilainya 0 (nol), profitabilitasnya konstan -0,798500 bobot. Koefisien regresi variabel pembiayaan murabahah sebesar 0,000205 apabila pembiayaan murabahah dinaikkan satu satuan bobot dengan menggunakan estimasi pembiayaan musyarakah dan akta serta mengabaikan struktur permodalan Bank Indonesia Syariah atau bernilai 0 (nol). peningkatan profitabilitas sebesar 0,000205 per satuan berat. Koefisien regresi pembiayaan Musyarakah sebesar -0,002470, artinya pembiayaan Musyarakah meningkat sebesar satu satuan bobot.dengan asumsi Sertifikat Syariah dan struktur modal Pembiayaan Murabahah dan Bank Indonesia diabaikan, atau Nilai 0 (nol) mengakibatkan penurunan dengan profitabilitas sebesar 0,002470 unit bobot. Koefisien regresi variabel Sertifikat Bank Syariah sebanyak 0,028779 yang berarti jika struktur modal dinaikkan satu satuan bobot, dengan asumsi pembiayaan Murabahah dan pembiayaan Musyarakah, dan struktur modal tidak diperhitungkan adalah atau bernilai 0 (nol), hal ini mengakibatkan peningkatan profitabilitas sebesar 0,028779 satuan berat. Koefisien regresi variabel struktur modal sebesar 0,022198 yang berarti terjadi peningkatan struktur modal. satu satuan bobot dengan asumsi pembiayaan murabahah dan pembiayaan

musyarakah serta sertifikat dari Bank Syariah Indonesia diabaikan atau bernilai 0 (nol). dalam pertumbuhan profitabilitas 0,022198 unit bobot.

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji-t bertujuan untuk menguji pengaruh signifikan variabel independen dan secara parsial terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil pengujian, jika probabilitas signifikan lebih kecil dari alpha 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada asosiasi, dan jika probabilitas signifikan lebih besar dari alpha 0,05 maka H_0 diterima dan H_a diterima ditolak. yaitu tidak ada hubungan.

Pada penelitian ini diketahui pengaruh pembiayaan murabahah terhadap struktur modal variabel pembiayaan murabahah (X1) dengan t hitung -3,600314, nilai probability 0,0006 < 0,05, terdapat kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya pembiayaan murabahah (x1) berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial struktur modal (z). Pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap struktur modal. Variabel Pembiayaan musyarakah (X2) dengan nilai thitung -0,820132 dan nilai probability 0,4153 > 0,05, dari sini bias disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti Pembiayaan musyarakah (X2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur modal (Z). Sertifikat struktur permodalan Bank Syariah Indonesia. Variabel Bank Syariah (X3) dengan t hitung sebesar -0.789848 dan nilai probabilitas 0.4327 > 0.05 dari sini bisa disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya dengan Sertifikat Bank Syariah (X3) tidak ada berdampak besar. pada modal struktural (Z).

Selanjutnya pengaruh pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas. Variabel Pembiayaan murabahah (X1) dengan nilai thitung 1,407166 dan nilai probability 0,1645 > 0,05, dari sini bisa disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti pembiayaan murabahah (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y). Pengaruh Pembiayaan musyarakah terhadap Profitabilitas. Variabel Pembiayaan musyarakah (X2) dengan thitung -11,40735 dan nilai probability 0,0000 < 0,05, Dari sini bisa disimpulkan bahwa H_0 ditolak & H_2 diterima yg ialah Pembiayaan Musyarakah (X2) berpengaruh negatif & terkadang signifikan terhadap profitabilitas (Y). Sertifikat bank syariah terhadap Profitabilitas. Variabel Sertifikat bank syariah (X1) dengan thitung 2,230397 dan probability 0,0295 < 0,05, dari sini bisa disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima, yang ialah Sertifikat bank syariah (X3) secara parsial berpengaruh positif dan terkadang signifikan terhadap Profitabilitas (Y). Struktur modal terhadap Profitabilitas. Variabel Struktur modal (Z) dengan thitung 1,757716 dan nilai probability 0,0839 > 0,05, dari sini bisa disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang ialah struktur modal (Z) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y).

3.2. Pembahasan

Pengaruh Pembiayaan murabahah terhadap Profitabilitas

Berdasarkan dari uji hipotesis secara parsial, variabel Pembiayaan murabahah (X1) dengan thitung 1,407166 dan nilai probability 0,1645 > 0,05, dari sini bisa disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya pembiayaan murabahah (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y). Hasil ini mengindikasikan bahwa tingginya pembiayaan murabahah tidak akan mampu memiliki dampak yang signifikan terhadap profitabilitas bank syariah.

Pembiayaan Murabahah secara statistic positif bagi profitabilitas Bank Syariah Indonesia. Lantaran secara teori pembiayaan murabahah fixed profit dapat meningkatkan profitabilitas bank. Namun, fakta penelitian ini berbeda. Dari tahun 2016 hingga 2020, pembiayaan murabahah yang fluktuatif justru menyebabkan ketidakstabilan pendapatan karena keuntungan yang diterima dari pembiayaan tersebut dapat diprediksi, semakin tinggi total pembiayaan maka semakin tinggi pula keuntungannya, namun pada saat pembiayaan cenderung

fluktuatif dan menurun, tindakan ini mempengaruhi keuntungan yang diterima dan profitabilitas saat ini. Hasil penelitian tadi sejalan menggunakan output penelitian (Kusuma, 2019) bahwa pembiayaan Murabahah akan mempengaruhi profitabilitas. Namun, penelitian lain sebelumnya (U. T. M. Lestari & Cahyono, 2019) menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah memiliki dampak yang signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Pembiayaan musyarakah terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji hipotesis parsial, diperoleh nilai thitung variabel ekonomi Musyarakah (X2) sebesar -11,40735 dan nilai probabilitas $0,0000 < 0,05$ Dari sini bisa disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima yang artinya pembiayaan Musyarakah (X2) berpengaruh negatif dan terkadang signifikan terhadap profitabilitas (Y).

Penelitian ini melihat bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh signifikan dan negatif terhadap profitabilitas (ROA). Karena pendapatan atau laba dari bisnis sesuai dengan modal yang didistribusikan, keuntungannya juga besar bila modal yang didistribusikan besar. Ketika koefisien negatif, bank cenderung lebih berhati-hati dalam mengalokasikan dana tersebut. Hal ini karena bank syariah sebagai mitra tidak diperbolehkan menyerahkan semua pengelolaan kepada mitra. Dengan itu, manajemen menjadi lebih profesional dan omzet perusahaan yang dikelola meningkat, yang menghasilkan keuntungan besar bagi perusahaan, yang juga meningkatkan keuntungan perusahaan dan menarik mitra.

Hasil ini sejalan dengan hasil peneliti lainnya dari (Ismawati et al., 2020) yg menemukan bahwa pembiayaan Musyarakah mempunyai imbas yg signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian lain (Amini & Wirman, 2022) pula memberitahukan bahwa pembiayaan Musyarakah mempunyai imbas yg signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Sertifikat Bank Syariah terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial, variabel Sertifikat Bank Syariah (X1) dengan nilai nilai thitung 2,230397 dan nilai probability $0,0295 < 0,05$, dari sini bisa disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima, yang memiliki arti Sertifikat bank syariah (X3) secara parsial Berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (Y).

Investasi dana dalam sistem SBIS memungkinkan bank untuk menghasilkan pendapatan tambahan dan menghindari risiko pembiayaan yang tidak terorganisir. Remunerasi yang diterima SBIS telah disepakati di awal lelang. Oleh karena itu, biaya tersebut dapat mempengaruhi profitabilitas bank. Dalam jangka pendek SBS dapat meningkatkan profitabilitas bank karena pembayaran yang diterima dari SBS dapat meningkatkan pendapatan bank dan meningkatkan profitabilitas bank. Namun dalam jangka panjang, SBS tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas bank, karena ketika bank menginvestasikan dananya di SBS, jumlah pembiayaan yang dibayarkan oleh bank berkurang.

(Ubaidillah, 2017) melakukan kajian terhadap profitabilitas Sertifikat Bank Syariah dan menemukan bahwa Sertifikat Bank Syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. (Sudarsono, 2017) juga menemukan hasil yang beragam bahwa sertifikat bank syariah Indonesia tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Musyarakah, dan SBS terhadap Profitabilitas

Nilai Fhitung 8,464667 dan tingkat nilai probability $0,000017 < 0,050$ dari sini bisa disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, yang memiliki arti bahwa Pembiayaan murabahah (X1), Pembiayaan musyarakah (X2) dan Sertifikat bank syariah (X3) serta Struktur modal (Z) secara bersama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (Y).

Nilai R^2 (*adjust Rsquare*) sebesar 0,318124 atau 31,81%, hal ini menunjukkan bahwa persentase kontribusi dari variabel independen Pembiayaan murabahah (X_1), Pembiayaan musyarakah dan Sertifikat bank syariah (X_3) serta Struktur modal (Z) terhadap variabel dependen Profitabilitas (Z) sebesar 31,81%. Sedangkan sisanya sebesar 68,19% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas melalui Struktur Modal

Dari output analisis jalur diketahui nilai efek pribadi sebanyak 0,000205 & nilai efek pribadi sebanyak 0,00003 yg berarti nilai efek pribadi lebih kecil menurut nilai efek pribadi. sehingga H_0 sebagai H_5 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa dalam murabahah pembiayaan (X_1) melalui struktur modal (Z) sebagai variabel antara tidak berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas (Y).

Struktur modal tidak mampu memediasi dampak pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas karena penyaluran pembiayaan murabahah mengalami penurunan yang berdampak pada penurunan keuntungan bank. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian (Kusuma, 2019) bahwa pembiayaan murabahah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun, penelitian lain sebelumnya (U. T. M. Lestari & Cahyono, 2019) menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah memiliki dampak yang signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas melalui Struktur Modal

Dari output analisis jalur diketahui pengaruh langsung sebesar -0,002470 dan nilai pengaruh tidak langsung sebesar 0,00252 yang berarti pengaruh tidak langsung lebih kecil dari pengaruh langsung, sehingga menjadi H_0 sebagai nilai yang diterima. H_6 diterima. Hal ini menunjukkan Pembiayaan Musyarakah (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y) melalui struktur modal (Z) sebagai variabel antara.

Struktur modal tidak bisa menunjukkan pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas karena tingkat struktur modal yang dihasilkan oleh bank syariah rendah sehingga mempengaruhi pembiayaan yang dihasilkan oleh bank. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian lain (Ismawati et al., 2020) yang menemukan bahwa pembiayaan Musyarakah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian lain (Amini & Wirman, 2022) juga menunjukkan bahwa pembiayaan Musyarakah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Sertifikat Bank Syariah terhadap Profitabilitas melalui Struktur Modal

Dari output analisis jalur diketahui pengaruh langsung sebesar 0,028779 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,02670 yang berarti bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih kecil daripada nilai pengaruh langsung, yang berarti H_0 diterima H_7 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Sertifikat bank syariah (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y) melalui Struktur modal (Z) sebagai variabel intervening.

Struktur permodalan tidak dapat mengimbangi dampak SBS terhadap profitabilitas karena rendahnya struktur modal bank syariah, sementara lelang SBS oleh otoritas pajak meningkat. Sertifikat agresivitas Bank Indonesia Syariah diuji dan hasilnya terlihat bahwa sertifikat Bank Syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen kinerja (Maradjabessy, 2018). (Ubaidillah, 2017) melakukan penelitian terhadap profitabilitas Sertifikat Bank Syariah, yang melihat Sertifikat Bank Syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. (Sudarsono, 2017) juga menemukan hasil yang beragam bahwa Sertifikat Bank Syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

4. KESIMPULAN

Simpulan pada penelitian ini adalah Pembiayaan murabahah tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia. Pembiayaan Musyarakah berdampak signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah Indonesia. Sertifikasi Bank Syariah akan berdampak signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia. Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Musyarakah dan SBS berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. Pembiayaan murabahah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas melalui struktur modal sebagai variabel antara pada perbankan syariah di Indonesia. Pembiayaan Musyarakah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan struktur modal sebagai variabel antara pada Perbankan Syariah di Indonesia. Sertifikat Bank Syariah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas karena struktur modal merupakan variabel pada Perbankan Syariah Indonesia.

Sarannya adalah pihak Bank Syariah diharapkan hasil ini dapat membantu perbankan syariah di Indonesia untuk meningkatkan profitabilitas dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang secara signifikan mempengaruhi profitabilitas seperti: B. Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Musyarakah, Sertifikat Syariah dan Struktur Permodalan Bank Indonesia. Bagi investor yang terkait dengan perusahaan, kondisi keuangan perusahaan diperiksa sehingga investor dapat mempertimbangkan perusahaan mana yang menjadi target investasi. Dan peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain agar penelitian lebih bermakna dan detail dalam hal kejelasan yang mempengaruhi profitabilitas dan menguji variabel lain seperti manajemen laba, likuiditas dan leverage dan menguji dengan variabel kontrol atau moderasi.

5. REFERENSI

- Aisah, S. (2020). *Pengaruh Pembiayaan Musyarakah, Murabahah, Dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (Sbis) Terhadap Return On Assets (Roa) Bank Umum Syariah Di Indonesia Dengan Non Performing Financing (Npf) Sebagai Variabel Intervening (Periode 2015–2019)*.
- Amini, N., & Wirman. (2021). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Returnon Assets Pada Bank Syariah Mandiri. *Jurnal Ilmiah Mea*.
- Anggraini, N. (2020). *Analisis Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (Sbis), Non Performing Financing (Npf), Dan Dana Pihak Ketiga (Dpk) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia: Periode Jan 2015–Sep 2019*. Uin Walisongo.
- Azizah, S. N., & Mukaromah, S. (2020). The Effect Of Murabaha Financing, Profit Sharing Financing, Intellectual Capital, And Non Performing Financing (Npf) On Financial Performance. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 150–160. <https://doi.org/10.22219/Jrak.V10i1.11323>
- Farida, A. (2020). Analisis Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Roa) Bank Umum Syariah. *Malia: Jurnal Ekonomi Islam*, 11(2), 327–340.
- Febriyanti, A. R. (2020). *Pengaruh Struktur Modal, Efisiensi Operasional, Kualitas Aset, Likuiditas, Dan Indikator Makroekonomi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2018*. Universitas Airlangga.
- Hakim, L., & Anwar, A. (2017). Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah Dalam Perspektif Hukum Di Indonesia. *Al-Urban*, 1(2), 212–223.

- Hidayah, K. (2020). Pengaruh Dpk, Fdr Dan Sbis Terhadap Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019. *Iain Salatiga*, 1–133.
- Ismawati, Taufik, M., & Fitri, A. (2020). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2015 - 2019). *Islamic Banking, Economic And Financial Journal*.
- Kusuma, R. A. (2019). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Sewa/Ijarah, Dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia (Periode 2012-2018). In *Analisis Fiqih Dan Keuangan*.
- Lestari, D. S. (2019). *Analisis Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (Sbis), Inflasi, Dan Net Interest Margin (Nim) Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Financing To Deposit Ratio (Fdr) Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2014–2018*. Iain Salatiga.
- Lestari, U. T. M., & Cahyono, H. (2019). Benarkah Pembiayaan Murabahah Berpengaruh Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ekonomi Islam*.
- Maradjabessy, I. (2018). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Dan Penggunaan Derivatif Keuangan Terhadap Praktik Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Skripsi-2018*.
- Marisya, F. (2019). Analisis Pengaruh Struktur Modal (Car) Dandana Pihak Ketiga (Fdr) Terhadap Profitabilitas (Roa) Dengan Kredit Bermasalah (Npf) Sebagai Variabel Intervening Pada Perbankan Umum Syariah Di Indonesia. *Jaz: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 2(2), 1–18.
- Ningrum, D. P. (2020). *Pengaruh Rasio Kesehatan Bank, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Bank Syariah*. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Novita, W., Ekonomi, F., & Ibrahim, M. M. (2020). *Determinan Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia (Studi Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2018)*.
- Ramadhanty, R., & Soelistyo, A. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas (Roa) Bank Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal Ilmu Ekonomi Jie*, 4(2), 294–308.
- Ramlan, H., & Adnan, M. S. (2016). The Profitability Of Islamic And Conventional Bank: Case Study In Malaysia. *Procedia Economics And Finance*, 35(October 2015), 359–367. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(16\)00044-7](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(16)00044-7)
- Sudarsono, H. (2017). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*. <https://doi.org/10.21580/Economica.2017.8.2.1702>
- Ubaidillah, U. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*. <https://doi.org/10.24090/Ej.V4i1.2016.Pp1510188>
- Utami, N. D. (2020). *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Tabungan Wadiah, Tabungan Mudharabah Dan Deposito Mudharabah Terhadap Profitabilitas (Roa) Pada Bank Bri Syariah*.
- Verizaliani, V. D. (2021). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 205. <https://doi.org/10.31000/Competitive.V5i2.4324>